BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiyah.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Studi kasus dapat dilakukan terhadap individu (misalnya keluarga), segolongan manusia (guru, karyawan, siswa), lingkungan hidup manusia (desa, sekolah) dan lain-lain. Bahan studi kasus dapat diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan pengamatan, catatan pribadi,

77

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitaia Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

kitab harian atau biografi orang yang diselidiki, laporan atau keterangan dari orang yang banyak tau tentang hal itu.²

Dalam rancangan jenis penelitian ada empat macam tipe desain studi kasus, yaitu (1) desain kasus tunggal holistik, (2) desain kasus tunggal terjalin (embeded), (3) desain multikasus holistik, dan (4) desain multikasus terjalin.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal holistik. Dikatakan studi kasus tunggal karena peneliti hanya menggunakan satu obyek atau satu kasus. Kasus yang diteliti tentang pengembangan kurikulum madrasah Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Madrasah Diniyah.

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh,⁴ pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa :

1. Person (narasumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini penulis mendapatkan data-data atau informasi tentang gambaran umum objek penelitian di madrasah dinyah formal Pondok Pesantren Nurul Qodim Probolinggo Dari kepala sekolah, guru, peserta didik dan masyarakat sekitar karena para narasumber tersebut sangat dibutuhkan guna kelancaran penelitian ini.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), hal 61.

S. Nasution, Metode Research; Penelitian Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 27.
 Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1991)144.

- 2. Paper (Dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya yang ada di Madrasah Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Qodim, misalnya: struktur organisasi guru, jumlah guru, siswa dan pegawai, dan sebagainya.
- Observasi, yang berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi/ keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁵

Penentuan Informan Penelitian ini menggunakan cara bola salju (*Snowball Sampling*) yaitu penentuan sample yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian sampel ini disuruh memilih respoden lain untuk dijadikan sampel lagi,begitu seterusnya sehingga jumlah sampel menjadi semakin banyak. ⁶ Sehingga informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Kepala sekolah Madrasah Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Qodim

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan kepala pondok pesantren Nurul Qodim sebagai sumber Data

_

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011) 133

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis,* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141.

yang akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut:

- a) Untuk mencari data tentang pengakuan ijazah yang telah diakui oleh Negara
- b) Untuk mencarai data perkembangan pembelajaran pendidikan Madrasah Diniyah Formal
- 2) Kepala pondok pesantren Nurul Qodim

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan kepala pondok pesantren Nurul Qodim sebagai sumber Data yang akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut.

- a) Untuk mencari data tentang ijin operasional pendirian pendidikan diniyah Formal
- b) Penetapan pendidikan madrasah diniyah Formal
- 3) Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Formal Nurul Qodim

 Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan waka kurikulum pesantren Nurul Qodim sebagai sumber Data yang akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut:

- a) Untuk mencari data penetapan kurikulum yang digunakan oleh lembaga pendidikan diniyah Formal pondok pesantren Nurul Qodim
- b) Untuk mencari data pengembangan kurikulum yang terlaksana di pendidikan Diniyah Formal pondok pesantren Nurul Qodim.

4) Guru

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan guru Pendidikan Diniyah Formal pesantren Nurul Qodim sebagai sumber Data yang akan dioleh untuk kelancaran penelitian ini di antaranya peneliti akan mencari data sebagai berikut:

a) Untuk mencari data bagaimana pengimplementasian
 Kurikulum yang terlaksana di Pendidikan Diniyah
 Formal Pondok Pesantren Nurul Qodim

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena

tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek).

1. Metode Wawancara

Wawancara disebut juga interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, orang yang diwawancarai atau informan.

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, penulis juga akan melakukan wawancara kepada orang yang bisa dimintai informasi. Misalnya: kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut ini adalah sebuah kisi-kisi pertanyaan yang akan di gunakan penulis untuk melakukan wawancara yaitu:

- a. Bagaimana pengembangan kurikulum madrasah diniyah formal yang telah terlaksana di pondok pesantren Nurul Qodim?
- b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah formal yang telah terlaksana di pondok pesantren Nurul Qodim?

c. Apa sajakah upaya untuk menerapkan kurikulum madrasah diniyah formal sehingga dapat terlaksana secara baik?

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Dalam penelitian kualitatif observasi diklasifikasikan menjadi tiga cara: pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan, kedua observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran, ketiga observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitiaan digunakan teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.⁷

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kinerja dari waka kurikulum Madrasah Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Qodim Probolinggo. Seperti, cara mengembangkan kurikulum PDF yang telah dilaksanakan, bagaimana pengimplentasian kurikulum PDF yang terlaksana di Madarasah Diniyah Formal Nurul Qodim tersebut.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap

7

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 135

tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa.

Dokumen yaitu sesuatu yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti : surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto.⁸ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai hasil pelaporan program pengembangan kurikulum Madarasah Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Nurul Qodim Probolinggo.

D. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Bogdan dan biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemuka pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. ⁹

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dan suatu data

⁸ Suharsimi Arikunto., *Prosedur*,. 229

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode*, 248

yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. ¹⁰

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihanpilhan terhadap data yang hendak dikode, mana yang di buang, mana yang
merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi
data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,
mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data
dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpula-kesimpulan finalnya
dapat ditarik dan diverifikasi.¹¹

2. Display Data

Display Data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.¹²

3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulansimpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpula-simpulan tersebut harus di cek kembali (di verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti

_

Yatim riyanto, Metodelgi penelitian pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal 32

¹¹ Iman Suprayogo, *metodelogi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal 194

¹² Yatim Riyanto, Metodelogi Penelitian, hal 33

dan selanjutnya kea rah simpulan yang mantab. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan di verifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan ada intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pemahasan.¹³

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan(validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas) dapat diadakan pengecekkan dengan teknik pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

_

¹³ Di Kutip dari Skripisi, Ana puspita Sari, BK Pola 17 Dalam Manajeman Bimbingan Dan Konseling Di SMP 12 Surabaya, (Surabaya:IAIN 2008), hal 84-86

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu: pertama triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawasan dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan hasil dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Kedua triangulasi metode, dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya. Ketiga menggunakan triangulasi sumber, yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain. ¹⁴

-

 $^{^{14}}$ Lexy J. Moleong, $Metodologi,\ ...\ 103.$